

**STUDI ETNOMEDISIN PEMANFAATAN TANAMAN
SEBAGAI OBAT *RHEUMATOID ARTHRITIS* DAN
FARINGITIS DI DESA SUKAJADI, DESA WERASARI DAN
DESA MANGKUBUMI KECAMATAN SADANANYA
KABUPATEN CIAMIS JAWA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Farmasi



ASTRI OKTAVIA SUPRIATNA

31120102

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA**

2024

ABSTRAK

STUDI ETNOMEDISIN PEMANFAATAN TANAMAN OBAT SEBAGAI *RHEUMATOID ARTHRITIS* DAN *FARINGITIS* DI DESA SUKAJADI, DESA WERASARI DAN DESA MANGKUBUMI KECAMATAN SADANANYA KABUPATEN CIAMIS JAWA BARAT

Astri Oktavia Supriatna

Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Etnomedisin merupakan sub bidang penelitian etnobotani, yang berfokus pada pengetahuan lokal dalam berbagai kelompok etnis berkontribusi terhadap pemeliharaan kesehatan. Salah satu Daerah di Indonesia yang masih menggunakan obat tradisional ialah Desa Sukajadi, Desa Werasari dan Desa Mangkubumi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan tanaman obat dalam mengobati *rheumatoid arthritis* dan *faringitis*. Jenis penelitian yang dipakai ialah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengambilan sampel yaitu dengan *purposive sampling* dan *snowball sampling* dengan penentuan jumlah sample berlandaskan rumus slovin. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur, observasi langsung, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan yaitu frekuensi sitasi dan nilai rasio kesepakatan informan (RKI). Hasil penelitian terdapat 1.115 responden, terdiri dari kriteria inklusi *rheumatoid arthritis* 543 responden dan *faringitis* 622 responden dengan jumlah tumbuhan obat untuk *rheumatoid arthritis* 24 jenis tumbuhan dan 18 *family*, *faringitis* 16 jenis tumbuhan dan 12 *family*. Nilai frekuensi sitasi tertinggi jenis penggunaan tumbuhan untuk kasus *rheumatoid arthritis* adalah salam sebesar 60,96 % ,untuk *faringitis* kencur sebesar 67,68 %. Nilai frekuensi sitasi tertinggi *family* untuk *rheumatoid arthritis* dan *faringitis* yaitu *Zingiberaceae* masing-masing sebesar 0,74 % dan 0,48 %. Nilai frekuensi sitasi tertinggi bagian yang dipakai untuk kasus *rheumatoid arthritis* yaitu daun 86,56 %, *faringitis* yaitu rimpang 98,07 %. Frekuensi sitasi tertinggi untuk cara pengolahan tumbuhan untuk *rheumatoid arthritis* yaitu dengan cara di rebus 84,71 % ,*faringitis* dengan cara ditumbuk 52,57 %. Dan untuk nilai frekuensi sitasi tertinggi cara penyajian untuk kasus *rheumatoid arthritis* dan *faringitis* yaitu diminum langsung yaitu sebesar 97,24 % dan 84,41 %. Untuk penyakit *rheumatoid arthritis* memiliki nilai RKI (Rasio Kesepakatan Informan) 0,957 % sedangkan *faringitis* memiliki nilai RKI 0,975 %.

Kata kunci : Etnomedisin, *Rheumatoid Arthritis*, *Faringitis*, Nilai RKI

ETHNOMEDICINE STUDY OF MEDICINAL PLANT UTILIZATION AS *RHEUMATOID ARTHRITIS* AND *PHARYNGITIS* IN SUKAJADI VILLAGE, WERASARI VILLAGE AND MANGKUBUMI VILLAGE, SADANANYA SUB-DISTRICT, CIAMIS DISTRICT, WEST JAVA

Astri Oktavia Supriatna

Pharmacy, Bakti Tunas Husada University

Abstrack

Ethnomedicine is a subfield of ethnobotanical research, which focuses on local knowledge in various ethnic groups contributing to health maintenance. Some of the regions in Indonesia that still use traditional medicine are Sukajadi Village, Werasari Village and Mangkubumi Village, Sadananya District, Ciamis Regency. This study aims to explore the use of medicinal plants in treating *rheumatoid arthritis* and pharyngitis. The research method used was observational, the sampling technique was purposive sampling and snowball sampling with the determination of the number of samples based on the Slovin formula. Data were collected through structured interviews, direct observation, and documentation. Data analysis was carried out, namely the frequency of citation and the value of the informant agreement ratio (RKI). The results of the study were 1,115 respondents, consisting of inclusion criteria for *rheumatoid arthritis* 543 respondents and pharyngitis 622 respondents with the number of medicinal plants for *rheumatoid arthritis* 24 plant species and 18 families, pharyngitis 16 plant species and 12 families. The highest citation frequency value for the type of plant used for *rheumatoid arthritis* cases is a bay leaf at 60.96% and for pharyngitis aromatic ginger at 67.68%. The highest citation frequency value of the family for *rheumatoid arthritis* and pharyngitis is Zingiberaceae, which is 0.74% and 0.48% respectively. The highest citation frequency value of the part used for *rheumatoid arthritis* cases is the leaf 86.56%, pharyngitis is the rhizome 98.07%. The highest citation frequency for plant processing for *rheumatoid arthritis* is by boiling 84.71%, and pharyngitis by pounding 52.57%. For the highest citation frequency value, the way of serving *rheumatoid arthritis* and pharyngitis cases is drunk directly, namely 97.24% and 84.41%. Rheumatoid arthritis disease has an RKI (Informant Agreement Ratio) value of 0.957% while pharyngitis has an RKI value of 0.975%.

Keywords: Ethnomedicine, *Rheumatoid Arthritis*, *Pharyngitis*